Copyright © 2025 pada penulis
***Madaniya*, Vol. 6, No. 4, November 2025**

Edukasi Pengelolaan Keuangan dan Bisnis Berkelanjutan untuk Siswa SMAN 12 Surabaya

Auditia Setiobudi [1]*, Christine Natalie [2], Nevita Boedyono Subagio [3], Farras Nur Shaalihaati [4], Winson Gunohardjo [5], Celline Angelina Tova [6]

[1–6] Universitas Ciputra Surabaya

* auditia.setiobudi@ciputra.ac.id

Abstrak

Pengelolaan keuangan merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh setiap individu, termasuk anak muda di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Di era modern yang dipenuhi dengan godaan konsumtif, kemudahan akses digital, serta tren gaya hidup, anak muda rentan terhadap perilaku keuangan yang tidak sehat seperti boros, impulsif, dan kurang memiliki perencanaan masa depan. Padahal, masa remaja merupakan tahap ideal untuk mulai membentuk kebiasaan finansial yang bijak. Dengan memahami konsep sederhana pengelolaan keuangan, seperti menyusun anggaran, menabung, dan membedakan kebutuhan serta keinginan, siswa SMA dapat mempersiapkan diri menghadapi perekonomian di masa depan, termasuk pendidikan lanjutan, dunia kerja, atau bahkan wirausaha. Literasi atau pemahaman keuangan sejak dini juga mampu membentuk karakter mandiri, bertanggung jawab, dan berorientasi pada tujuan jangka panjang. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi keuangan secara sistematis dan menarik agar siswa dapat mengaplikasikan ilmu tersebut dalam keseharian. Harapannya, generasi-generasi muda tumbuh menjadi pribadi yang cerdas secara finansial dan siap menghadapi dinamika ekonomi global.

Kata Kunci: *pengelolaan keuangan, literasi keuangan, siswa SMA, generasi muda, perencanaan keuangan*

Pendahuluan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan menerapkan pengetahuan secara langsung demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Sebagai mahasiswa Universitas Ciputra yang dikenal dengan slogan "Creating World Class Entrepreneurs", kami memiliki tanggung jawab tidak hanya untuk belajar dan berinovasi, tetapi juga berbagi pengetahuan serta nilai-nilai kewirausahaan kepada masyarakat luas. Pemberdayaan masyarakat pada prinsipnya merupakan upaya untuk mengubah keberadaan masyarakat menjadi lebih mandiri, produktif, dan sejahtera (Nurjanah, Prawoto & Iswanto, 2022). Oleh karena itu, bentuk nyata kontribusi kami adalah melalui kegiatan pengabdian masyarakat bertema "Perencanaan Keuangan Pribadi dan Bisnis Berkelanjutan" yang relevan dalam membekali masyarakat, khususnya generasi muda, agar lebih mandiri secara finansial. Pemahaman keuangan dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan

usaha (Darmayasa, 2024). Literasi keuangan telah memasuki daftar prioritas bagi para pendidik, komunitas, bisnis, dan kelompok konsumen, serta lembaga pemerintah dan pembuat kebijakan (Nursjanti, 2023).

Pentingnya literasi keuangan di kalangan pelajar dan generasi muda menjadi alasan utama pemilihan tema ini. Cukup banyak milenial yang bermasalah secara finansial, di mana salah satu penyebabnya berasal dari literasi keuangan yang rendah (Nahar et al., 2022). Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar masyarakat untuk menghindari permasalahan keuangan (Martini et al., 2023). Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS), meskipun indeks pemahaman keuangan nasional meningkat dari 49,68% tahun 2022 menjadi 65,43% pada tahun 2024, kelompok usia 15-17 tahun masih memiliki indeks terendah, yaitu 51,70% (OJK, 2024). Hal ini menunjukkan perlunya edukasi keuangan yang lebih terarah dan sistematis kepada pelajar, mengingat pengusaha kecil pada umumnya masih kurang memperhatikan pembukuan keuangan usaha mereka karena dianggap rumit dan memakan waktu (Istiyanti, Rahayu, & Sriyadi, 2018).

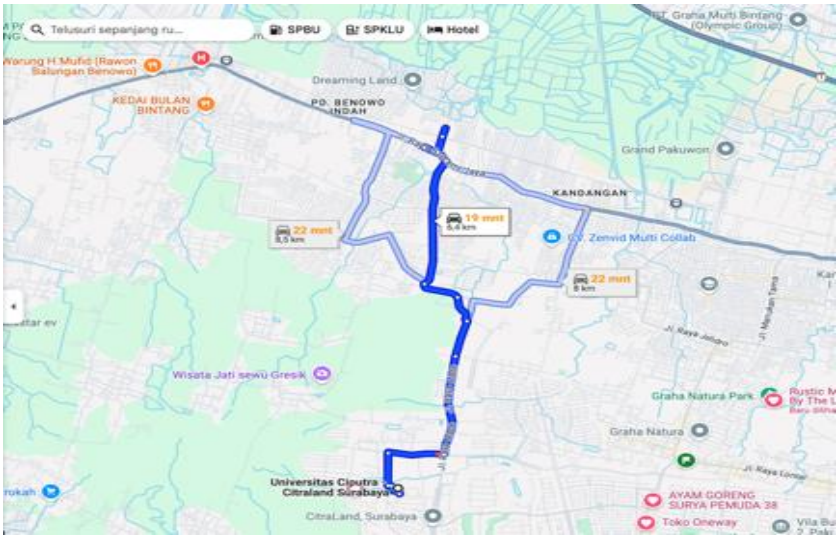
Salah satu aspek penting dalam edukasi keuangan adalah membangun kebiasaan mengelola uang sejak dini. Membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan sekolah serta berhemat perlu diajarkan agar menjadi kebiasaan yang baik, sehingga generasi muda memiliki kemampuan mengelola uang dengan bijak (Yuliani et al., 2025). Pendidikan literasi keuangan ini bertujuan mengenalkan pengelolaan uang secara bijak, sehingga anak mampu mengontrol pengeluaran dengan membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Hanifah et al., 2022). Tanpa kemampuan budgeting dan kebiasaan menabung yang baik, banyak anak muda yang dapat terjebak dalam gaya hidup boros dan menghadapi kesulitan keuangan di masa depan (Arigawati et al., 2024). Selain itu, kegiatan pelatihan ini juga menumbuhkan ketertarikan peserta untuk menggali berbagai hal berkaitan dengan memulai dan mengembangkan usaha berdasarkan studi kelayakan bisnis, mulai dari perolehan modal, inovasi produk, hingga pengelolaan keuangan yang baik (Pratama, Retaningrum, & Innayah, 2019).

Dengan membekali pelajar dan mahasiswa keterampilan perencanaan keuangan dan kewirausahaan yang berkelanjutan, mereka akan lebih siap menghadapi dunia kerja atau memulai usaha produktif dan bertanggung jawab. Hal ini pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi nasional serta menciptakan lapangan kerja berkualitas dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMAN 12 Surabaya sangat relevan dan penting. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan bekal keterampilan dan pengetahuan praktis dalam mengelola keuangan secara bijak, tetapi juga mampu membantu siswa menghadirkan bisnis yang berkelanjutan serta meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Metode Pelaksanaan

Lokasi pengabdian berada di SMAN 12 Surabaya, yang terletak di Jl. Sememi Kidul No.1, Sememi, Kec. Benowo, Surabaya, Jawa Timur 60198. Dengan posisi absolut atau koordinat -7.223065314187139, 112.6561942023435, lokasi ini dapat ditempuh dari Universitas Ciputra Surabaya sekitar 20 menit dengan mobil, berjarak tempuh kurang lebih 7 km dan kondisi jalan yang relatif lancar.

Metode pelaksanaan ini adalah pendekatan PAR (*Participatory Action Research*). Pada pendekatan ini, kegiatan melibatkan siswa dan guru secara aktif pada proses belajar dan aksi nyata. Kegiatan pengabdian berfokus pada edukasi perencanaan keuangan pribadi dan bisnis berkelanjutan, yang bertujuan untuk membekali siswa-siswi SMAN 12 Surabaya dengan pemahaman serta keterampilan dasar dalam mengelola keuangan secara bijak dan bisnis yang berkelanjutan, baik untuk kebutuhan pribadi maupun dalam konteks kewirausahaan.



***Gambar 1**. Lokasi Kegiatan*

Terdapat beberapa tahap dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan keberlanjutan program.

Tahap Persiapan

Tahapan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum permasalahan yang dihadapi oleh siswa-siswi SMAN 12 Surabaya tentang cara perencanaan dan pengelolaan keuangan pribadi mereka. Persiapan pelaksanaan pengabdian meliputi beberapa langkah penting, yaitu: (1) koordinasi dengan tim pengabdian, (2) penentuan target sekolah dan siswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan pengabdian, (3) persiapan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian, (4) penyusunan materi terkait dengan perencanaan keuangan pribadi dan pengelolaan bisnis berkelanjutan, serta (5) perizinan dan penentuan waktu pelaksanaan pengabdian yang dilakukan bersama seluruh tim pengabdian dan guru di SMAN 12 Surabaya. Penyusunan materi dan aktivitas difokuskan pada perencanaan keuangan sejak dini. SMAN 12 Surabaya dipilih sebagai lokasi pengabdian masyarakat karena beberapa pertimbangan. Pertama, lokasi sekolah yang dekat dengan Universitas Ciputra memudahkan koordinasi, efisiensi waktu, dan logistik dalam pelaksanaan kegiatan. Kedua, SMAN 12 Surabaya telah menjalin kerja sama dengan Universitas Ciputra, sehingga terdapat keterbukaan dan dukungan dari pihak sekolah terhadap program-program kolaboratif yang bersifat edukatif. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan (entrepreneurship) kepada para siswa sejak dini. Melalui pendekatan yang interaktif dan

aplikatif, kami berharap siswa dapat memahami pentingnya pola pikir kreatif, inovatif, dan mandiri, yang merupakan inti dari pendidikan kewirausahaan.

Tahap pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pengabdian ini disesuaikan dengan jadwal yang telah disusun pada saat koordinasi di tahap persiapan. Pelaksanaan kegiatan di SMAN 12 kota Surabaya. Peserta yang terlibat dalam pengabdian ini adalah guru dan siswa-siswi. Tahapan pelaksanaan kegiatannya berupa:

1. Penyampaian materi

Materi yang disampaikan yaitu bertujuan untuk dapat menggunakan uang dengan bijak, menghindari pemborosan, mencapai tujuan keuangan, menghindari hutang. Tidak hanya itu, materi yang disampaikan juga memiliki manfaat yaitu untuk melatih kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap keuangan pribadi, dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menghindari *impulsive spending*, membantu mencapai tujuan / target yang diharapkan, dan memastikan pengeluaran tidak melebihi pendapatan.

2. Aktivitas

Aktivitas ini bertujuan untuk melatih para siswa-siswi untuk bisa mencatat gambaran personal budgeting yang mereka harapkan selama 1 bulan tersebut. Dengan adanya aktivitas tersebut, diharapkan dapat membantu mereka dalam memahami pentingnya memiliki kunci dalam me-manage keuangan mulai dari dini untuk di masa depan.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi kegiatan, kami menemukan beberapa kendala yang perlu menjadi perhatian untuk pelaksanaan di masa mendatang. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu yang tersedia selama kegiatan berlangsung. Waktu pelaksanaan yang lebih singkat dari yang telah direncanakan semula menyebabkan seluruh rangkaian kegiatan harus dilakukan dengan cepat dan dalam lebih terburu-buru. Hal ini berdampak pada berkurangnya ruang bagi interaksi antara pemateri dan siswa. Akibatnya, suasana kegiatan menjadi kurang interaktif dan siswa tidak memiliki banyak kesempatan untuk aktif bertanya atau berdiskusi. Oleh karena itu, manajemen waktu perlu menjadi perhatian khusus dalam perencanaan kegiatan selanjutnya agar pelaksanaan berjalan lebih efektif dan tujuan kegiatan dapat tercapai secara maksimal.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan edukasi perencanaan keuangan pribadi dan bisnis berkelanjutan di SMAN 12 Surabaya berjalan dengan baik dan mendapat respons dan partisipasi yang positif dari para siswa. Sebanyak sekitar 40 siswa mengikuti kegiatan ini secara aktif, mulai dari sesi penyampaian materi hingga pelatihan penyusunan anggaran pribadi.

Peningkatan Pemahaman Finansial

Hasil dari metode pengajaran yang komunikatif dan bersifat dua arah menunjukkan adanya kemajuan dalam pemahaman siswa-siswi SMAN 12 Surabaya mengenai konsep

budget planning dan pengelolaan bisnis berkelanjutan. Interaksi aktif dengan para peserta menunjukkan proses pengajaran yang membangun, sehingga materi yang sebelumnya dianggap asing oleh sebagian besar siswa seperti penyusunan anggaran (*budget planning*), pemisahan antara kebutuhan dan keinginan, dan pengelolaan bisnis keberlanjutan dapat dipahami secara bertahap.

Sebelum kegiatan edukasi, mayoritas siswa menjawab bahwa mereka belum pernah membuat anggaran pribadi maupun memahami apa itu pengelolaan bisnis berkelanjutan. Namun, setelah sesi penyampaian materi yang disertai studi kasus, siswa mulai menunjukkan pemahaman yang lebih luas. Wawasan yang diperoleh ini kemudian diimplementasikan melalui aktivitas penyusunan personal budgeting selama satu bulan, di mana siswa mencatat estimasi pemasukan dan pengeluaran mereka serta menyusun strategi alokasi dana untuk kebutuhan, keinginan, dan tabungan.



***Gambar 2**. Penyampaian Materi*

Hasil Aktivitas Penyusunan Anggaran

Dalam sesi praktik, para siswa diminta untuk membuat simulasi anggaran pribadi atau personal budgeting selama satu bulan. Para peserta mampu menyusun anggaran dengan struktur yang baik mencakup pemasukan, pengeluaran tetap, pengeluaran tidak tetap, serta alokasi untuk tabungan. Hasil ini didorong dengan interaksi aktif tanya jawab terkait tugas yang diberikan dan arahan yang jelas untuk menyusun *budget plan*.

Beberapa siswa juga mampu mengidentifikasi pengeluaran untuk kebutuhan dan keinginan atau hiburan. Dengan begitu, mereka mampu menghindari pemborosan potensial dan membuat budget plan sesuai dengan pendapatan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya prinsip dasar dalam pengelolaan keuangan.



***Gambar 3**. Activity personal budgeting*



***Gambar 4**. Foto bersama siswa-siswi kelas XI-4 SMAN 12 Surabaya*

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMAN 12 Surabaya menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap perencanaan keuangan pribadi dan pengelolaan bisnis berkelanjutan. Melalui metode *Participatory Action Research* (PAR), siswa tidak hanya menjadi objek pembelajaran, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses penyampaian materi dan praktik langsung, seperti simulasi penyusunan anggaran keuangan pribadi.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu memahami konsep dasar literasi keuangan, termasuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menyusun anggaran, menabung, serta mengalokasikan dana secara bijak. Selain itu, pengenalan terhadap konsep bisnis berkelanjutan memberikan pemahaman awal kepada siswa mengenai pentingnya aspek sosial dan lingkungan dalam menjalankan usaha.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil membentuk pola pikir siswa yang lebih sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab serta potensi kewirausahaan yang berkelanjutan. Temuan ini mendukung relevansi literasi keuangan sejak usia dini sebagai langkah strategis dalam mencetak generasi muda yang mandiri, cakap secara finansial, serta memiliki kesadaran sosial tinggi. Lebih lanjut, program ini turut berkontribusi dalam pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) poin ke-8, yaitu pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Kepala Sekolah dan guru BK SMA Negeri 12 Surabaya yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk dijalankannya program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada Student Union International Business Management Universitas Ciputra Surabaya yang telah memfasilitasi. Terima kasih siswa SMA Negeri 12 Surabaya yang antusias mengikuti rangkaian acara dari awal hingga akhir. Terima kasih atas dukungan penuh Kepala Program Studi International Business Management Bapak Tommy Christian Efrata, dosen pembina, dan tim Student Union atas penyelenggaraan kegiatan ini dari awal hingga akhir sehingga pengabdian ini bisa berjalan dengan baik dan lancar tanpa kendala apapun. Kami juga mengucapkan banyak terima kasih untuk dukungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Ciputra yang telah mendukung kegiatan ini.

Referensi

Arigawati, D., Andriyansah, K., Hidayat, C. Y., Manullang, R., Anggreini, I. W., Halawa, M. S., Purba, A. D., Siregar, T., & Octavia, R. (2024). Pentingnya budgeting dan menabung bagi generasi muda. *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia, 2*(4), 200–208. https://doi.org/10.59024/faedah.v2i4.1240

Darmayasa, I. N., Setyastrini, N. L. P., Bagiada, I. M., Lasmini, N. N., & Sukarta, M. A. P. (2024). Pemberdayaan UMKM melalui penguatan aspek keuangan dan perpajakan. *Madaniya, 5*(4), 1568–1577. https://doi.org/10.53696/27214834.958

Hanifah, A., Maswanto, Mutmainah, Riyanti, Hamdan, M., & Robiah. (2022). Pentingnya literasi keuangan untuk anak usia dini di TK Islam Melati, Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Timur Tangerang Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, 1*(1).

Istiyanti, E., Rahayu, L., & Sriyadi. (2018). Pengembangan agroindustri pangan lokal melalui peningkatan jaminan mutu produk dan pengelolaan keuangan. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan IPTEK, 6*(1), 40–52. https://doi.org/10.18196/bdr.6132

Martini, E., Ayuninggar, L., Damayanti, R. M., Pramesti, D., Rosdaliva, M., Yulianti, D. P., Prameswary, M. I., Carollina, V., & Ambarwati, Y. (2023). Peningkatan literasi lembaga keuangan pada pelaku UMKM di Kampung Wisata Baluwarti Kota Surakarta. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6*(3), 721–728. https://doi.org/10.24198/kumawula.v6i3.48824

Nahar, A. I. M., Shahrul, S. N. S., Rozzani, N., & Saleh, S. K. (2022). Factors affecting financial literacy rate of millennial in Malaysia. *International Journal of Publication and Social Studies, 7*(1), 1–11.

Nurjanah, A., Prawoto, N., & Iswanto. (2022). Digital marketing produk usaha mikro, kecil, dan menengah Lurik Mozaik. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan IPTEK, 10*(1), 50–58. https://doi.org/10.18196/berdikari.v10i1.13379

Nursjanti, F., Amaliawiati, L., & Utami, E. M. (2023). Peningkatan literasi keuangan syariah bagi milenial dan Gen Z di Jawa Barat. *Madaniya, 4*(1), 54–67. https://doi.org/10.53696/27214834.345

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Siaran pers bersama: OJK dan BPS umumkan hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2024. https://ojk.go.id/i/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2024.aspx

Pratama, B. C., Bagis, F., Retnaningrum, M., & Innayah, M. N. (2019). Peningkatan kompetensi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) berbasis analisa studi kelayakan bisnis. *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan IPTEK, 7*(2), 107–111. https://doi.org/10.18196/bdr.7262

Yuliani, Y., Taufik, T., & Parama Santati, F. X. (2025). Membangun mindset menabung melalui edukasi dan pendampingan untuk siswa SMAN 1 Mulak Ulu. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8*(1), 23–30. https://doi.org/10.24198/kumawula.v8i1.54329